

DAFTAR PUSTAKA

1. Van Wyk AS, Prinsloo G. Health, safety and quality concerns of plant-based traditional medicines and herbal remedies. *South African J Bot.* 2020;133:54–62.
2. Dewi RS. Penggunaan obat tradisional oleh masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *J Penelit Farm Indones.* 2019;8(1):41–5.
3. Adiyasa MR, Meiyanti M. Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *J Biomedika dan Kesehat.* 2021;4(3):130–8.
4. Heryani H, Nugroho A. Study of yellow root (*Arcangelisia Flava* Merr) as a natural food additive with antimicrobial and acidity-stabilizing effects in the production process of alm ugar. *Procedia Environ Sci.* 2015;23(Ictcred 2014):346–50.
5. Karim F, Susilawati S, Oswari LD, Dzakiyah D, Anindita F. Uji aktivitas antidiabetes akar kayu kuning (*Arcangelisia Flava*). *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij.* 2020;7(3):35–40.
6. Karim F, Susilawati S, Oswari LD, Fadiya F, Nadya N. Uji aktivitas penghambatan enzim alfa-glucosidase ekstrak air dan ekstrak etanol kayu kuning (*Arcangelisia flava*). *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij.* 2021;8(1):53–60.
7. Haerani A, Chaerunisa A, Yohana, Subarnas A. Artikel tinjauan: Antioksidan untuk kulit. *Farmaka, Univ Padjadjaran, Bandung.* 2018;16(2):135–51.
8. Kumar S, Pandey AK. Chemistry and biological activities of flavonoids: An Overview. *ScientificWorldJournal.* 2013;2013:162750.
9. Andarina R, Djauhari T. Antioksidan dalam dermatologi. *J Kedokt dan Kesehat.* 2017;4(1):39–48.
10. Prawitasari DS. Diabetes melitus dan antioksidan. *KELUWIH J Kesehat dan Kedokt.* 2019;1(1):48–52.
11. Ningsih IY, Zulaikhah S, Hidayat MA, Kuswandi B. Antioxidant activity of various kenitu (*Chrysophyllum Cainito* L.) leaves extracts from Jember, Indonesia. *Agric Agric Sci Procedia.* 2016;9:378–85.
12. Tutik T, Feladita N, Junova H, Anatasia I. Formulasi sed moisturizer anti-aging ekstrak kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) sebagai antioksidan. *J Farm Malahayati.* 2021;4(1):93–106.
13. Sianturi CY. Manfaat lidah buaya sebagai anti penuaan melalui aktivitas antioksidan. *Essence Sci Med J.* 2019;17(1):34–8.
14. Yuslianti ER. Penangkal radikal bebas dan antioksidan. *SENSORIK.* 2018;

15. Labola YA, Puspita D. Peran antioksidan karotenoid penangkal radikal bebas penyebab berbagai penyakit. *Farmasetika*. 2018;2(5):12.
16. Dewiastuti M, Hasanah IF. Pengaruh faktor-faktor risiko penuaan dini di kulit pada remaja wanita usia 18-21 tahun. *J Profesi Med*. 2017;10(1):21–5.
17. Anggowarsito JL. Aspek fisiologi penuaan kulit. *Widiya Med Surabaya*. 2014;2(1):56–61.
18. Rahmawati F. Penetapan kadar fenolik total dan flavonoid total untuk memperkuat kandungan senyawa pada daun kelor (*Moringa oleifera L.*). 2018;2017–9.
19. Situmorang N, Zulham Z. Malondialdehyde (MDA) (zat oksidan yang mempercepat proses penuaan). *JKF*. 2020;2(2):117–23.
20. Jimmy Setiawan TN. Pengaruh ekstrak kulit manggis terhadap enzim katalase hepar tikus terpapar minyak jelantah. *Diponegoro Med J*. 2018;7(1):263–72.
21. Trisnawan MH. Pengaruh pemberian ubi ungu (*Ipoema batatas. L*) terhadap kadar enzim katalase hepar dan otak pada tikus yang diberikan minyak jelantah. *J Media Med Muda*. 2014;39(1):1–15.
22. Zuraida Z, Yerizel E, Anas E. Pengaruh pemberian ekstrak rosella (*Hibiscus sabdariffa Linn*) terhadap kadar malondialdehid dan aktivitas katalase tikus yang terpapar karbon tetraklorida. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3):795–802.
23. Suarsana IN, Wresdiyati T, Suprayogi A. Respon stres oksidatif dan pemberian isoflavon terhadap aktivitas enzim superoksida dismutase dan peroksidasi lipid pada hati tikus. *Jitv*. 2013;18:146–52.
24. Diliarosta S, Sudarmin, Efendi A, Dillasamola D, Oktomalioputri B, Ramadhani R. Reconstruction and scientific explanation of akar kuning (*Arcangelisia flava Merr.*) from west sumatra as ethnomedicine and source of science learning. *Pharmacogn J*. 2021;13(1):206–11.
25. Eka SR, Widuri SA, Suryanto. Informasi perdagangan akar kuning di Pasar Tradisional Martapura dan Pasar Tradisional Rantau, Kalimantan Selatan. *J Sains dan Kesehat*. 2018;1(8):434–9.
26. Abuanjeli. Kayu kuning (*Arcangelisia flava Merr.*) [Internet]. My giant book. 2011 [cited 2021 Mar 14]. Available from: <https://abuanjeli.wordpress.com/2011/01/13/a066/>
27. Ariati V. Uji sitotoksisitas dan apoptosis ekstrak kloroform daun Kayu kuning (*Arcangelisia Flava L. Merr*) terhadap kultur sel kanker kolon WIDR In Vitro. Universitas Jember. 2015.
28. Sulistiarini R, Soemardji AA, Elfahmi, Iwo MI. Pharmacological Activities of Three Kinds “Kayu kuning”: *Arcangelisia flava*, *Fibraurea tinctoria* and *Coscium fenestratum*—an Short Review. *J Trop Pharm Chem*. 2020;5(1):150–6.

29. Subiandono E, Heriyanto NM. Kajian tumbuhan obat akar kuning (*Arcangelisia flava* Merr.) di Kelompok Hutan Gelawan, Kabupaten Kampar, Riau. *Bul Plasma Nutfah*. 2016;15(1):43.
30. Nur Marlinah. Uji toksisitas akut ekstrak metanol batang kayu kuning (*Arcangelisia flava* L Merr) terhadap SGOT, SGPT, dan histopatologi hati pada hewan uji mencit betina galur Balb/C. *Univ Jember*. 2017;
31. Bandyopadhyay S, Mukerji J. Sintering and properties of sialons derived from kaolin. *Adv Ceram Mater*. 2012;3(4):328–31.
32. Ulfa EU, Rachmawati E. Ekstrak terstandar kayu kuning (*Arcangelisia flava* Merr) sebagai obat antihiperlipidemia dan anti aterosklerosis : Uji aktivitas antihiperlipidemia dan antiaterosklerosis pada tikus diabetes mellitus type 2 resisten insulin. *Univ Jember*. 2015.
33. Supomo S, Sa'adah H, Kintoko K, Witasari HA, Noorcahyati. Khasiat tumbuhan akar kayu kuning berbasis bukti. Makassar; 2021.
34. Wahyuni S, Marpaung MP. enentuan kadar alkaloid total ekstrak akar kuning (*Fibraurea chloroleuca* Miers) berdasarkan perbedaan konsentrasi etanol dengan metode spektrofotometri UV-VIS. *Dalt J Pendidik Kim dan Ilmu Kim*. 2020;3(2):52–61.
35. Anggraito U, et al. Metabolit sekunder tanaman aplikasi dan produksi (Anggraito). *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang*; 2018. 159.
36. Hasan H, Ain Thomas N, Hiola F, Ibrahim AS. Skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan kulit batang matoa (*Pometia pinnata*) dengan metode 1,1-Diphenyl-2 picrylhidrazyl (DPPH). *Indones J Pharm Educ*. 2022;1(3):67–73.
37. Kurniati RI. Uji aktivitas antioksidan fraksi etanol daun buas-buas (*Premna cordifolia* Linn.) dengan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil). *Univ Tanjungpura*. 2013.
38. Sebayang JI, Sari MI, Ichwan MI. Efek ekstrak daun gambir (*Uncariagambirrox*) terhadap tingkat stress oksidatif dan ekspresi brain derived neurothropic factor (BDNF) pada hipokampus mencit betina model penuaan yang diinduksi D-galaktosa. *Jfm*. 2020;3(1):26–31.
39. Marpaung MP, Wahyuni RC. Identifikasi dan penetapan kadar flavonoid total ekstrak akar kuning (*Fibraurea chloroleuca* Miers). *Talent Conf Ser Trop Med*. 2018;1(3):095–8.
40. Wahjuni S. Superoksida dismutase (SOD). *Universita udayana*. Udayana University Press; 2015.
41. Novitasari AE, Putri DZ. Isolasi dan identifikasi saponin pada ekstrak daun mahkota dewa dengan ekstraksi maserasi. *J Sains*. 2016;6(12):10–4.
42. Fitri F, Alang H. Analisis aktivitas enzim antioksidan katalase dan peroksida. *Celebio*. 2020;12–6.

43. Yoannita, Karsini I, Revianti S. Pengaruh paparan radiasi telepon genggam terhadap aktivitas enzim katalase kelenjar parotis *Rattus norvegicus* strain wistar. *Djkg*. 2016;10(2):149–58.
44. Galasso M, Gambino S, Romanelli MG, Donadelli M, Scupoli MT. Browsing the oldest antioxidant enzyme: catalase and its multiple regulation in cancer. *Free Radic Biol Med*. 2021;172(June):264–72.
45. Rita RS, Yerizel E, Asbiran N, Kadri H. Pengaruh ekstrak mengkudu terhadap kadar malonaldehid darah dan aktivitas katalase tikus DM yang diinduksi aloksan. *Maj Kedokt Andalas*. 2009;33(1):54–64.
46. Radicals F, Nutrients A, Radical F, Are R, Reactions PC, Can R, et al. Biomedical importance. 2022;1–7.
47. Nandi A, Yan LJ, Jana CK, Das N. Role of catalase in oxidative stress- and age-associated degenerative diseases. *Oxid Med Cell Longev*. 2019;2019.
48. Ighodaro OM, Akinloye OA. First line defence antioxidants-superoxide dismutase (SOD), catalase (CAT) and glutathione peroxidase (GPX): Their fundamental role in the entire antioxidant defence grid. *Alexandria J Med*. 2018;54(4):287–93.
49. Sulastri D, Keswani RR. Pengaruh pemberian isoflavon terhadap jumlah eritrosit dan aktivitas enzim katalase tikus yang dipapar sinar ultraviolet. *Maj Kedokt Andalas*. 2009;33(2):171–8.
50. Bintang SSBS, Siregar Y, Ichwan M. Studi preliminari tentang pengaruh d-galaktosa dalam menginduksi stres oksidatif pada mencit jantan galur outbred. *J Farm*. 2019;2(1):1–5.
51. Bo-Htay C, Palee S, Apaijai N, Chattipakorn SC, Chattipakorn N. Effects of d-galactose-induced ageing on the heart and its potential interventions. *J Cell Mol Med*. 2018;22(3):1392–410.
52. Sgarbieri VC, Pacheco MTB. Healthy human aging: intrinsic and environmental factors. *Brazilian J Food Technol*. 2017;20.
53. Arief H, Widodo MA. Peranan stres oksidatif pada proses penyembuhan luka. *J Ilm Kedokt Wijaya Kusuma*. 2018;5(2):22.
54. Situmorang N. Pengaruh pemberian d-galaktosa terhadap berat badan mencit betina. *Maj Ilm Methoda*. 2021;11:133–7.
55. Simanjuntak EJ, Zulham Z. Superoksida dismutase (SOD) dan radikal bebas. *Jkf*. 2020;2(2):124–9.
56. Sinaga FA. Stress oksidatif dan status antioksidan pada aktivitas fisik maksimal. *J Gener Kampus*. 2016;9(2):176–89.
57. Jusup I. Effect of vitamin e and exercise to oxidative stress: A study with mice exposed to reheated cooking oil. *Inh*. 2014;2(3).
58. Hasanah. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun salam. *J Pena Med*.

- 2015;5(1):55–9.
59. Sasso S, Cruz IR, Lorenzini MS, Delwing-Dal Magro D, Brueckheimer MB, Maia TP, et al. Antioxidant effects on the intracerebroventricular galactose damage in rats. *Pathol Res Pract*. 2018;214(10):1596–605.
 60. Sumbalova Z, Ulicna O, Kucharsk J, Rausova Z, Vancova O, Melichercik L, et al. D-galactose-induced aging in rats – The effect of metformin on bioenergetics of brain, skeletal muscle and liver. *Exp Gerontol*. 2022;163.
 61. Zhang Y, Ding C, Cai Y, Chen X, Zhao Y, Liu X, et al. Astilbin ameliorates oxidative stress and apoptosis in D-galactose-induced senescence by regulating the PI3K/Akt/m-TOR signaling pathway in the brains of mice. *Int Immunopharmacol*. 2021;99.
 62. Sari WM, Wahdaningsih S, Untari EK. Efek fraksi n-heksana kulit *Hylocereus polyrhizus* terhadap kadar malondialdehida tikus stres oksidatif. *Pharm Sci Res*. 2014;1(3):154–65.
 63. Haider S, Liaquat L, Shahzad S, Sadir S, Madiha S, Batool Z, et al. A high dose of short term exogenous d-galactose administration in young male rats produces symptoms simulating the natural aging process. *Life Sci*. 2015;124:110–9.
 64. Utari G, Utomo A. Kerusakan hepar dan kadar enzim katalase tikus wistar terpapar fluphenazine decanoate. *Jkd*. 2016;5(4):944–53.
 65. Syahmar U. Pengaruh pemberian teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap aktivitas katalase darah pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) diabetes melitus diinduksi aloksan. Universitas Andalas. 2017;1–14.
 66. Sotler R, Poljšak B, Dahmane R, Jukić T, Pavan Jukić D, Rotim C, et al. Prooxidant activities of antioxidants and their impact on health. *Acta Clin Croat*. 2019;58(4):726–36.
 67. Rahal A, Kumar A, Singh V, Yadav B, Tiwari R, Chakraborty S, et al. Oxidative stress, prooxidants, and antioxidants: The interplay. *Biomed Res Int*. 2014;2014.
 68. Oktaviana P, Yunita EP, Triastuti E. The effect of PLGA nanoparticles of *Nigella sativa* seed extract on catalase level in the liver tissues. *Pharm J Indones*. 2016;2(1):18–24.
 69. Parwata IMO. Bahan ajar uji bioaktivitas : Antioksidan. Univ Udayana. 2015;1–51.
 70. Shine VJ, Latha PG, Suja SNR, Anuja GI, Raj G, Rajasekharan SN. Ameliorative effect of alkaloid extract of *Cyclea peltata* (Poir.) Hook. f. & Thoms. roots (ACP) on APAP/CCl4 induced liver toxicity in Wistar rats and in vitro free radical scavenging property. *Asian Pac J Trop Biomed*. 2014;4(2):143–51.